

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah salah satu cabang seni yang sangat dekat dengan kehidupan manusia. Hampir semua orang pasti suka dengan musik, karena musik dapat dijadikan sebuah ekspresi hati. Maka tidak heran bila musik disukai oleh siapa saja tanpa mengenal batas usia termasuk anak-anak. Mempelajari musik bagi anak mempunyai manfaat tersendiri misalnya dapat mengembangkan kreativitas anak, musik juga ikut membantu dalam perkembangan karakter anak, mengembangkan sensitivitas anak, sebagai sarana anak mengekspresikan diri, melatih disiplin dan mengenalkan anak pada lagu-lagu sejarah dan budaya bangsa mereka.¹ Maka dari itu musik termasuk bagian dari pelajaran yang di ajarkan di sekolah.

Dalam pendidikan sekolah dasar, seni musik masuk ke dalam ruang lingkup mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan). Seni musik di sekolah dasar tidak sebatas sebagai sarana berekspresi saja. Pembelajaran seni musik di sekolah dasar juga sebagai sarana untuk mengembangkan kecerdasan siswa. Oleh karena itu pendidikan seni musik diajarkan di sekolah dasar sangat penting untuk menyeimbangkan kinerja antara otak kiri dan otak kanan.

¹ Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu dengan Musik* (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), h.11.

Tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya di bidang seni musik mencakup aspek-aspek kemampuan olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya seni musik. Mempelajari seni musik secara teori di sekolah dasar juga perlu, tetapi bukanlah tujuan utama. Karena tujuan pelajaran musik di sekolah dasar menekankan pada ulah rasa. Pembelajaran seni musik di sekolah dasar mencakup kegiatan bernyanyi dan memainkan alat musik. Namun tidak hanya sekedar bernyanyi dan memainkan alat musik siswa juga harus mampu menguasai unsur-unsur musiknya sehingga siswa dapat bernyanyi dan memainkan alat musik dengan baik.

Pembelajaran musik di Sekolah Dasar sesuai dengan KTSP SD 2006 kelas III mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya bidang seni musik memiliki tujuan agar siswa dapat memiliki keterampilan berkespresi dan mengapresiasi karya seni musik yang ada di Indonesia. Bentuk-bentuk keterampilan ekspresi dan apresiasi tersebut dituangkan dalam indikator-indikator pencapaian pada pembelajaran musik meliputi kemampuan siswa dalam memainkan alat musik beserta pemahaman akan unsur musiknya. Berdasarkan indikator tujuan pembelajaran musik tersebut dapat dipahami bahwa memainkan alat musik merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari penguasaan unsur-unsur musiknya.

Kenyataan yang terjadi di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan khususnya kelas III masih banyak siswa yang belum mampu menguasai

unsur-unsur musik. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan pengamatan pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni musik. Siswa kelas III menggunakan alat musik melodis berupa pianika, namun permainan musiknya hanya sekedar bermain musik saja tanpa memperhatikan irama dan tempo lagunya sehingga ada siswa yang sangat cepat memainkan lagunya dan juga ada yang sangat lambat. Hal ini tentunya berdampak pada kurangnya nilai keterampilan siswa dalam pelajaran musik sekaligus mengurangi nilai-nilai keindahan yang ada pada lagu tersebut.

Kelemahan siswa dalam menguasai unsur musik sudah pasti terdapat faktor-faktor penyebabnya. Untuk itu peneliti melakukan pengamatan lebih dalam lagi mengenai pembelajaran musik di kelas III SDN Guntur 03 Pagi yang berupa wawancara dengan guru kelas dan mengamati langsung saat guru melakukan pembelajaran musik di kelas III yang akan menjadi analisis kebutuhan dalam penelitian ini.

Dalam wawancara beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu meliputi minat terhadap pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, kegiatan yang dilakukan siswa, metode, media, dan sumber belajar apa yang digunakan. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa penyebab utama kurang mampunya siswa menguasai unsur musik terletak pada media pembelajarannya. Penggunaan media lagu-lagu yang kurang disukai siswa serta bentuk tampilannya yang hanya berupa teks dan not angka membuat siswa kurang tertarik sehingga menjenuhkan siswa. Selain itu penggunaan

alat musik melodis pianika yang sulit terbilang mahal dan sangat memberatkan bagi siswa di kelas III (kelas rendah).

Dalam pengamatan langsung saat guru melakukan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi bermain musik. Peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan yakni hampir semua siswa kelas III pada saat praktik bernyanyi dan memainkan alat musik, siswa bermain musik tidak sesuai irama dan temponya karena hanya menghafal not angka pada lagu tersebut. Siswa juga cenderung jenuh dalam bernyanyi sehingga terlihat kurang berekspresi. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran seni musik sehingga nilai-nilai siswa pada pembelajaran seni musik kurang memenuhi nilai 75 (KKM SBK). Nilai 75 adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh tiap siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya & Keterampilan.

Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung kegiatan pembelajaran musik di kelas III, peneliti menemukan beberapa faktor penyebabnya yaitu meliputi pembelajaran musik yang menggunakan metode ceramah yang hanya menjelaskan pada siswa unsur musik secara teori saja tanpa memperagakan cara bermain musik, penggunaan media pembelajaran berupa lagu-lagu yang hanya bersumber pada buku membuat siswa merasa sulit dan jenuh untuk mengikuti pembelajaran musik, dan keterbatasan penggunaan alat musik (pianika) yang tidak semua siswa memiliki.

Bedasarkan permasalahan serta penyebab kurang mampunya siswa menguasai unsur musik, maka peneliti tentu perlu melakukan upaya perbaikan pembelajaran agar semua siswa mencapai nilai KKM dan mencapai indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam KTSP SD 2006. Upaya yang peneliti lakukan adalah mencari dan menentukan suatu media yang efektif, inovatif, dan variatif serta berpotensi memperbaiki pembelajaran musik di kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan.

Berdasarkan identifikasi dan asumsi faktor-faktor penyebab kurangnya siswa menguasai unsur musik, peneliti memilih media berupa lagu model dalam meningkatkan penguasaan unsur musik. Di dalam pembelajaran musik dalam menguasai unsur-unsurnya dibutuhkan sebuah media berupa lagu yang sesuai dengan apa yang ingin diajarkan yang disebut dengan istilah lagu model. Lagu model merupakan media lagu yang dipilih dengan memfokuskan kepada lagu anak yang memiliki kriteria-kriteria khusus yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menguasai unsur-unsur musik.

Peneliti akan menggunakan media lagu model tersebut dalam pembelajaran musik di kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengangkat judul penelitian “Meningkatkan penguasaan unsur-unsur musik melalui media lagu model pada Kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bermain musik serta menguasai unsur musiknya masih dirasakan sulit oleh siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan.
2. Terbatasnya penggunaan alat musik yang mendukung suasana aktif menyenangkan dalam pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif, inovatif, dan variatif dalam pembelajaran musik membuat siswa sulit menguasai unsur-unsur musik.
4. Penguasaan unsur-unsur musik dapat ditingkatkan melalui media lagu model pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dapat diketahui luasnya cakupan unsur-unsur musik dan masalah yang harus dipecahkan untuk mengefektifkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka penelitian ini difokuskan pada meningkatkan penguasaan unsur-unsur musik khususnya unsur irama dan ekspresi melalui media lagu model pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Jakarta Selatan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian di atas, maka perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penguasaan unsur-unsur musik siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan dapat ditingkatkan melalui media lagu model ?
2. Bagaimana meningkatkan penguasaan unsur-unsur musik siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan melalui media lagu model ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang ada di dunia pendidikan, khususnya pembelajaran musik, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Setelah dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, dengan segala potensi yang dimiliki oleh siswa terutama di bidang seni musik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif atas permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran musik khususnya di kelas III SD. sesuai dengan standar proses pembelajaran kelas III dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai dalam KTSP 2006.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pihak dalam pelaksanaan pembelajaran musik di kelas III SD. Adapun pihak tersebut yang terkait ialah :

a. Sekolah

Membantu sekolah untuk dapat berkembang lebih baik dengan adanya peningkatan kualitas pengajaran pada guru terkait media yang digunakan dalam pembelajaran musik di Sekolah Dasar.

b. Guru

Dengan adanya penelitian ini, guru kelas III SDN Guntur 03 Pagi diharapkan dapat lebih mendukung pembelajaran musik yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu, guru jg diharapkan dapat lebih memperhatikan siswa saat belajar musik dikelas dengan cara membimbing dan memberikan pengawasan dalam bermain musik supaya pembelajaran musik tidak semata-mata hanya membunyikan alat musik dan bermain namun juga wadah guru untuk menelusuri bakat seni siswa yang kelak bisa dijadikan suatu prestasi.

c. Peneliti

Menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan penguasaan unsur-unsur musik pada siswa kelas III SD dan sekaligus sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.